

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM DALAM PENGELOLAAN NILAI ASESMEN SUMATIF ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER

Nadhirah

UIN A.M Sangadji Ambon, Indonesia

Email: nadhira.official90@gmail.com

Keywords

Google Forms; summative assessment; effectiveness.

Google Form; asesmen sumatif; efektivitas

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using Google Forms in managing the final semester summative assessment scores for the 2025/2026 academic year at MTsN 1 Maluku Tengah as an effort to improve the efficiency of assessment administration. The research employed a quantitative approach with a survey design, involving 34 teachers as respondents selected because they were directly engaged in the processes of data entry, score processing, and reporting. The research instrument consisted of a closed-ended questionnaire using a Likert scale measuring aspects such as time efficiency, minimization of input errors, accessibility and data management, score transparency, ease of report generation, and institutional technical support. The findings indicate that the majority of teachers expressed positive responses toward the use of Google Forms. A total of 94.10% reported that Google Forms reduced score processing time through automated correction features, while 91.10% stated that the application minimized data input errors. Additionally, 94.20% noted that Google Forms enhanced assessment transparency by providing quick and accurate feedback. However, 20.6% of teachers still experienced challenges related to digital literacy when operating the application. Overall, this study demonstrates that Google Forms is an effective, efficient, and adaptive tool for supporting score management in madrasahs and contributes to improving the quality of assessment administration in the digital era.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Google Form dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester genap tahun pelajaran 2025/2026 bidang studi di MTsN 1 Maluku Tengah sebagai upaya meningkatkan efisiensi administrasi penilaian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, melibatkan 34 guru sebagai responden yang dipilih karena terlibat langsung dalam proses penginputan, pengolahan, pelaporan nilai. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert yang mengukur aspek efisiensi waktu, minimalkan kesalahan input, kemudahan akses dan pengelola data, transparansi nilai, kemudahan pembuatan laporan, serta dukungan teknis madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru memberikan repon positif terhadap penggunaan Google Form. Sebanyak 94,10% guru menyatakan bahwa Google Form mampu mengurangi waktu pengolahan nilai melalui fitur koreksi otomatis, semetara 91,10% menilai aplikasi ini dapat meminimalkan kesalahan input data. Selain itu, 94,20% guru menyatakan bahwa Google Form meningkatkan transparansi penilaian melalui umpan

balik yang cepat dan akurat. Meskipun demikian, masih terdapat 20,6% guru yang mengalami kendala literasi digital dalam pengoperasian aplikasi. Seacra keseluruhan, penelitian ini berkontribusi dalam menunjukkan bahwa Google Form merupakan alat efektif, efisien, dan adaptif dalam mendukung pengelolaan nilai di madrasah, serta dapat meningkatkan kualitas administrasi penilaian era digital.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0, proses pengajaran dan pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan teknologi terus mengalami peningkatan, termasuk perkembangan teknologi dalam aktivitas pembelajaran, menuntut guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. (Hakim & Safi'i, 2021)

Digitalisasi pembelajaran merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pengajaran dan pembelajaran. Tujuan utamanya adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan terjangkau (I wayan Juliawan et.al., 2024).

Keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti komputer, tablet dan smartphome, serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu software yang mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam mengoprasikannya dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai alat evaluasi kinerja dosen pada proses pembelajaran adalah Google Form (Batubara, 2016)

Selama ini, pelaksanaan penilaian dan evalusasi pembelajaran oleh guru masih banyak menggunakan metode konvensional berbasis kertas. Penggunaan kertas membuat proses koreksi harus dilakukan satu persatu sehingga memerlukan waktu yang panjang sehingga dan kurang efisiean. Melalui Google Form, guru dapat menghemat waktu karena proses penilaian menjadi lebih cepat dan praktis.

Penilaian menggunakan aplikasi Google Form lebih efektif dibandingkan penilaian konvensional berbasis kertas. Penilaian menggunakan kertas harus mengeluarkan biaya yang lebih besar, Sedangkan penilaian menggunakan aplikasi google form lebih efektif dari segi biaya, mengurangi beban kerja guru serta efisien dari segi waktu. (Samsiadi & Nurul., 2022)

Google form menjadi media alternatif yang tepat sehingga dapat diaplikasikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. (Lestari & Putra, 2020). Aplikasi ini merupakan aplikasi dari google docs yang dapat diakses secara gratis, sangat mudah diakses oleh semua kalangan dan hanya membutuhkan akses internet. (Nurhaliza et al., 2022; Anggraeni & Isom, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya sudah pernah membahas penggunaan Goggle Form. Batubara (2016) meneliti penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menyukai penggunaan kuisisioner online karena mudah di akses, waktu menjadi lebih efisien dan menghemat penggunaan kertas. Sehingga Google Form sangat bermanfaat dalam mengumpulkan data kinerja dosen. Penelitian lain oleh Samsiadi & Nurul., (2022) menunjukkan bahwa Google Form sangat efektif digunakan sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI di SMKN 1 Berau, meskipun memiliki kelemahan ketika gangguan jaringan internet. Selanjutnya, penelitian oleh Widad et.al., (2025) menemukan bahwa penggunaan Google Form dalam evaluasi PAI membantu siswa memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta mengurangi kecurangan selama ujian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Google Form adalah alat efektif dan praktis untuk evaluasi pembelajaran di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Google Form dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester di MTsN 1 Maluku Tengah. Selain itu, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian terkait kurangnya kajian yang membahas pemanfaatan google form sebagai alat pengelolaan nilai akhir. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada penggunaan Google Form dalam konteks pemberian soal atau evaluasi pembelajaran, sementara aspek efisiensi dan kemudahan dalam pengolahan nilai akhir jenjang madrasah belum banyak dikaji secara mendalam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Formn dapat mengurangi beban administrasi guru, meningkatkan ketepatan hasil penilaian, serta mempercepat proses pengolahan nilai secara signifikan. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menitik beratkan pada fungsi Google Form semata sebagai media evaluasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis efektivitas penggunaan Google Form dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester di MTsN 1 Maluku Tengah. Survei dilakukan dengan menyebarkan angket digital melalui Goggle Form kepada seluruh guru MTsN 1 Maluku Tengah yang berjumlah 34 orang sebagai Subjek Penelitian. Pemilihan guru sebagai responden dilakukan karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses penginputan, pengolahan dan pelaporan nilai asesmen sumatif akhir semester sehingga memiliki pengalaman relevan dalam menilai efektivitas penggunaan Google Form.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2025 dilingkungan MTsN 1 Maluku Tengah yang beralamat di Jalan Raya Tulehu KM.23 Kec. Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Lokasi ini dipilih karena madrasah tersebut telah menerapkan Google Form sebagai alat bantu dalam proses evaluasi dan pengolahan nilai, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat efektivitas implementasinya dan konteks nyata di satuan pendidikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup (*Closed Quistionnaire*) dengan skala likert mulai dari 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Instrumen angket disusun secara terstruktur untuk mengukur berbagai aspek efektivitas Google Form, meliputi efisiensi waktu dalam pengolahan nilai, minimisasi kesalahan inout, kemudahan akses dan pengelolaan data, transparansi nilai, dukungan teknis madrasah, keterjangkauan penggunaan tanpa membutuhkan keterampilan teknis tinggi, efisiensi kerja guru, kemudahan pembuatan laporan, pemberian umpan balik cepat kepada siswa, hingga pengorganisasian data nilai secara lebih baik. Pernyataan-pernyataan dalam angket menilai pengalaman guru dalam memanfaatkan Google Form pada seluruh tahapan pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester, mulai dari pengisian data sampai pelaporannya.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Tahapan analisis meliputi pengelompokan rata-rata skor tiap aspek sesuai kategori skala Likert, perhitungan persentase tanggapan responden, serta interpretasi kecenderungan jawaban guru berdasarkan nilai persentase tersebut. Rumus perhitungan skor akhir angket digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kategori efektivitas penggunaan Google Form dalam pengelolaan nilai di

Madrasah. Analisis ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai sejauh mana Google Form dapat meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kemudahan dalam proses penilaian di lingkungan MTsN 1 Maluku Tengah.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gambar 1. Rumus Perhitungan Skor

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai respon guru terhadap penggunaan *Google Form* dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester genap tahun pelajaran 2025/2026 di MTs N 1 Maluku Tengah diperoleh melalui analisis data angket dengan skala Likert. Secara umum, hasil pengolahan data menunjukkan kecenderungan respon positif dari guru terhadap efektivitas dalam proses penilaian. Secara keseluruhan, distribusi kategori jawaban ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori hasil skor angket respon guru tentang penggunaan *Google Form* dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester genap tahun 2025/2026

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	93	21.04%
Setuju	297	67.19%
Netral	33	7.47%
Tidak Setuju	17	3.85%
Sangat Tidak Setuju	2	0.45%
Jumlah Guru	34	100 %

Sumber: Nadhirah, 2025

Berdasarkan distribusi Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa persentase angket respon guru tentang penggunaan aplikasi Google Form, persentase tertinggi berada pada kategori setuju sebesar 67.19%, diikuti sangat setuju sebesar 21.04%, sementara respon netral sebesar 7.47%, dan 4.30% kategori tidak setuju serta sangat tidak setuju secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa Sebagian besar guru memberikan dukungan kuat terhadap penggunaan Google Form sebagai alat pengelolaan nilai.

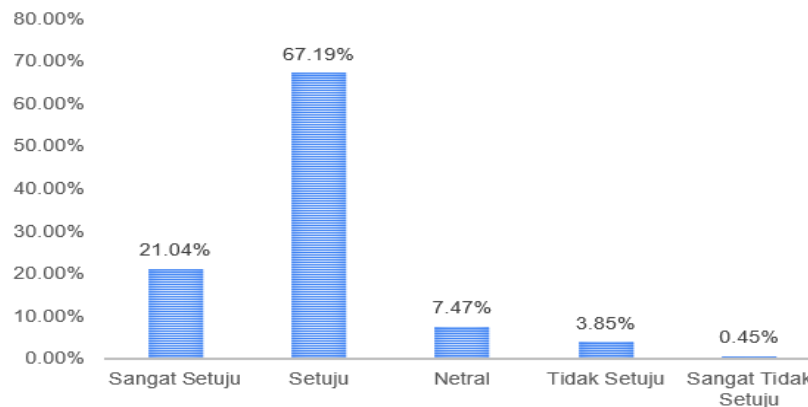
Tabel 2. Kategori hasil skor angket respon guru tentang penggunaan *Google Form* dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester genap tahun 2025/2026

No. Item	Kategori (%)				
	SS	S	N	TS	STS
1.	23,5 %	70,6 %	2,9 %	2,9 %	0 %
2.	17,6 %	73,5 %	5,9 %	0 %	2,9 %
3.	29,4 %	64,7 %	2,9 %	2,9 %	0 %

4.	20,6 %	73,5 %	5,9 %	0 %	0 %
5.	23,6 %	70,6 %	5,9 %	0 %	0 %
6.	26,5 %	64,7 %	5,9 %	2,9 %	0 %
7.	8,8 %	58,8 %	11,8 %	20,6 %	0 %
8.	20,6 %	70,6 %	8,8 %	0 %	0 %
9.	23,5 %	70,6 %	2,9 %	2,9 %	0 %
10.	23,5 %	70,6 %	2,9 %	2,9 %	0 %
11.	29,4 %	61,8 %	8,8 %	0 %	0 %
12.	8,8 %	76,5 %	8,8 %	5,9 %	0 %
13.	17,6 %	50 %	23,5 %	11,8 %	2,9 %
Rata -Rata Keseluruhan	21 %	67,4 %	7,5 %	3,8 %	0,4 %

Sumber: Nadhirah, 2025

Lebih lanjut, analisis persentase angket yang disajikan pada Table 2, menunjukkan bahwa mayoritas pernyataan memperoleh respon dominan pada kategori sangat setuju dan setuju. Rata-rata keseluruhan dari 13 pernyataan menunjukkan bahwa 21% responden sangat setuju, 67,4% setuju, 7,5% netral, 3,8% tidak setuju, dan hanya 0,4% yang sangat tidak setuju. Diagram hasil (Gambar 1) juga memperkuat pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester.



Gambar 2. Diagram rata-rata persentase secara keseluruhan angket respon guru.

Secara lebih rinci, setiap pernyataan pada angket juga memperlihatkan kecenderungan yang sama. Guru sangat setuju bahwa Google Form menghemat waktu dalam proses input dan pengolahan nilai (21,5% sangat setuju; 70,6% setuju), meminimalkan kesalahan input dibandingkan metode manual (91,1% pada kategori setuju dan sangat setuju). Pernyataan terkait transparansi nilai, kemudahan pembuatan laporan, efisiensi kerja guru, dan pemberian umpan balik cepat kepada peserta didik juga memperoleh perserujuan yang sangat tinggi, Sebagian besar berada pada rentang 90% atau lebih.

Namun demikian, terdapat variasi pada beberapa pertanyaan. Misalnya, pernyataan mengenai kebutuhan keterampilan Teknik menunjukkan tingkat persetujuan yang rendah (67,6% setuju dan sangat setuju), dengan 20,6% guru menyatakan bahwa Google Form mudah digunakan tanpa keterampilan teknis tambahan. Hal ini menunjukkan masih adanya tantangan terkait literasi digital di kalangan guru,

Secara umum, data hasil penghasiian menunjukkan bahwa Google Form dipandang sebagai alat yang efektif, efisien dan mudah diakses dalam mengelola nilai asesmen sumatif akhir semester.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Google Form dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester mendapatkan respon sangat positif dari guru MTsN 1 Maluku Tengah. Jika kategori setuju dan sangat setuju digabungkan, maka mayoritas pernyataan memperoleh tingkat persetujuan lebih dari 90%. temuan ini mengindikasikan bahwa Google Form berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi penilaian.

Salah satu temuan penting bahwa 94,10% guru menyatakan Google Form dapat mengurangi waktu pengolahan nilai, terutama karena aplikasi ini menyediakan fitur koreksi otomatis yang memungkinkan nilai langsung muncul setelah siswa menyelesaikan soal. Dengan demikian, guru tidak lagi harus melakukan koreksi manual satu persatu, sehingga beban kerja berkurang dan proses penilaian menjadi lebih cepat.

Seain itu, 91,10% guru menyatakan google Form meminimalkan kesalahan input data. Hal ini konsisten dengan kelebihan Google Form yang mampu menyimpan data secara otomatis dan terintegrasi dengan Google Spreadsheet, sehingga resiko *human error* dapat ditekan. Pengelolaan data nilai juga menjadi lebih tertata, mudah dicari, dan dapat diakses kapan saja menjadi suatu aspek yang juga didukung oleh 67,60% guru yang menilai bahwa data dapat diakses dari mana saja.

Dari sisi transparansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa 94,20% guru menyatakan Google Form meningkatkan keterbukaan penilaian. Karena siswa dapat segera melihat nilai mereka, proses verifikasi menjadi lebih cepat dan akuntabel. Guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui fitur tanggapan otomatis, yang dinilai membantu mempercepat komunikasi nilai kepada siswa (91,20% setuju dan sangat setuju).

Google Form juga mendukung evaluasi yang lebih objektif dan terstruktur. Dengan pengaturan format soal, bobot nilai, dan mekanisme penilaian otomatis, aplikasi ini mengurangi subjektivitas penilaian. Hal ini sejalan dengan hasil temuan bahwa 85,30% guru menilai Google Form mendukung evaluasi objektif.

Namun demikian, penelitian ini juga mengungkap adanya kendala. Pada pernyataan mengenai keterampilan teknis, masih terdapat 20,6% guru merasa kesulitan menggunakan Google Form. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital bagi guru, terutama mereka yang jarang berinteraksi dengan aplikasi daring. Pihak madrasah telah memberikan dukungan teknis, dan hal tersebut diakui memadai oleh 91,20% guru, menunjukkan bahwa pendampingan madrasah berperan penting dalam optimalisasi penggunaan Google Form.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan Google Form dalam pengelolaan nilai asesmen sumatif akhir semester di MTsN 1 Maluku Tengah sangat efektif, membantu meningkatkan efisiensi kerja guru, akurasi data penilaian, transparansi nilai, dan kepraktisan dalam pelaporan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam hal keterampilan teknis, namun dukungan madrasah menjadikan aplikasi ini tetap dapat diterapkan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang dikaji, penggunaan Google Form sebagai media evaluasi terbukti memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Google Form mampu meningkatkan efektivitas penilaian, mempermudah pengolahan hasil evaluasi, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih interaktif, cepat dan efisien.

Dalam konteks pembelajaran di madrasah maupun perguruan tinggi, pemanfaatan Google Form tidak hanya membantu guru atau tenaga pendidikan dan pengajar dalam membuat dan mendistribusikan soal, tapi juga mempermudah peserta didik dalam mengakses, mengerjakan, menerima umpan balik dari hasil evaluasi.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dapat meningkatkan motivasi belajar serta berpotensi meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena proses evaluasi menjadi lebih fleksibel, menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, Google Form merupakan media evaluasi yang relevan, adaptif dan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi Pendidikan saat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Ishom, M. (2020). Pengaruh media pembelajaran Google Form terhadap prestasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas IXA MTs Al Manshur Popongan Klaten. *Academia: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1). <https://doi.org/10.54622/academia.v3i1.49>
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i1.9071>
- Hakim, L., & Safi'i, I. (2021). Efektivitas evaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia melalui aplikasi Google Form. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2). <https://doi.org/10.21009/bahtera.202.03>
- Juliawan, I. W., Suastini, N. W., Yuliastini, N. K. S., Susanta, I. W., Badriah, R. D. U., & Suharditha, K. (2024). Penerapan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran di SD N 5 Kediri. *SEWAGATI*, 3(2), 25–30. <https://doi.org/10.59819>
- Nurhaliza, A., Sudjani, D. H., & Maryani, N. (2022). Google Formulir sebagai alternatif media evaluasi pembelajaran Bahasa Arab pada masa pandemi Covid-19. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1). <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4722>
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666–673. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Sef, W., Hamdani, A. S., & Soraya, I. (2025). Efektivitas penggunaan media evaluasi berbasis Google Form pada pembelajaran PAI dalam Penilaian Asesmen sumatif akhir semester (PAS). *L-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(2), 429–442. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1399>